

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari kesekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebihan apabila metode disebut strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala – gejala yang teramati, guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan. Menurut Best dalam buku Mia Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor (2011: 34) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada SMA se-kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

Berdasarkan teori dari beberapa para ahli tersebut tentang pengertian metode penelitian deskriptif kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan objek nya adalah permasalahan masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori kemudian disusun atas variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan angka atau bilangan-bilangan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Sugiyono (2013 : 11) penelitian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari

adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis.

Survei merupakan bentuk penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi suatu fenomena sosial dengan memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014:165).

Berdasarkan teori dari beberapa para ahli tersebut tentang bentuk penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa. Bentuk penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi suatu fenomena sosial dengan memilih sejumlah responden angket sebagai alat dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:145).

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri. Menurut Handayani (2020 : 58) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Menurut Morissan (2017:108) populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan objek, variabel, konsep, atau fenomena. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah populasi bukan hanya orang tapi meliputi seluruh objek dan benda – benda alam lainnya dari setiap elemen yang akan diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 tenaga pendidik diambil dari jumlah SMA di Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau yakni 5 SMA.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Nama Sekolah	Tenaga Pendidik
1	SMA Negeri 1 Tayan Hulu	3
2	SMA Negeri 2 Tayan Hulu	3
3	SMAS PGRI 3 Tayan Hulu	3
4	SMK Bina Utama	3
5	SMK Agape Patria	3
Jumlah		15

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019 : 146) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili) suatu sampel yang tidak representative terhadap anggota populasi, beberapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dan sampel diambil. Menurut Morissan (2017 : 108) Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatife Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, seseorang, atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono,2012: 126).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu tenaga pendidik di SMA se-Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau

yang terdiri dari 15 guru PJOK. Sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dimana tenaga pendidik yang terdiri dari guru mata pelajaran PJOK di sekolah tersebut dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Tenaga Pendidik
1	SMA Negeri 1 Tayan Hulu	3
2	SMA Negeri 2 Tayan Hulu	3
3	SMAS PGRI 3 Tayan Hulu	3
4	SMK Bina Utama	3
5	SMK Agape Patria	3
Jumlah		15

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian, karna apabila terdapat kesalahan dalam proses pengumpulan data maka akan membuat proses analisis data menjadi sulit. Menurut Sugiyono (2014 : 137) ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Wawancara Tidak terstruktur.
- c. Kuesioner (angket)
- d. Observasi Berpartisipasi.
- e. Observasi Non Partisipan
- f. Dokumenter

Menurut Riduwan (2010:51) Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan teori dari beberapa para ahli tersebut tentang teknik pengumpul data dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data adalah proses atau metode seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik kuesioner, wawancara, dokumenter dan observasi.

2. Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data adalah sesuatu yang dapat dipakai oleh peneliti untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dalam penelitiannya. Sugiyono (2019:156). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen/alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar penelitian angket. Angket digunakan untuk mengukur minat dasar dan pencapaian atau prestasi siswa. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2019:203), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Merupakan teknik mengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Menurut Riduwan (2010:51) Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah proses atau metode seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik kuesioner, wawancara dan observasi.

b. Teknik dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan atau melakukan pencatatan langsung tentang dokumen-dokumen atau arsip yang mendukung kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 329)'' Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu''. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Dokumenter bertujuan agar penulis bisa memperoleh data yang berbentuk gambar misalnya dokumen-dokumen selama penelitian contohnya pada saat pengambilan data Bersama Guru di SMA se-kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau dengan menggunakan kamera handpone.

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk dimanfaatkan peneliti sebagai alat penelitian. Menurut Sugiyono (2019 : 194) '' kamera adalah suatu alat yang digunakan untuk memotret saat peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan /sumber data dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data''.

Menurut Sugiyono (2019 : 143) tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Menurut Suharsimi Arikunto (20010:195- 196), keuntungan menggunakan angket adalah :

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti
- b. Dapat dibagi secara serentak kepada responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu sengang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- e. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah :

- a. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya
- c. Walaupun anonym kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- d. Seringkali tidak kembali jika dikirim melalui post
- e. Waktu pengambilanya tidak bersamaan,

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Butir
Penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran pjok	Perencanaan	1. RPP 2. Sumber belajar 3. Alokasi waktu 4. Media	1,2,3,4,5*,6*,7*8,9,10*,11*12	12
	Pelaksanaan	1. Membuka Pembelajaran 2. Materi 3. Metode Pembelajaran 4. Menutup Pelajaran	13,14,15*,16*,17,18*,19,20*,21*,22,23,24,25*,26,27*,28,29*,30,31,32,33.34.35	23
	Penilaian	1. Pengayaan dan remedial 2. Spiritual 3. Sosial 4. Psikomotorik 5. Kognitif	35*,36,37,38,39,40,41,42*,43,44,45,46,47,48*,49,50,51,52,53*,54*,55,56,57*	22

Jumlah	57
--------	----

Sumber :Febriani, N (2015)

Keterangan :

Tanda bintang (*) pada nomor butir pernyataan merupakan pernyataan negatif

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju(S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dan dari jawaban diatas memiliki bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3.4 Bobot Skor

Pertanyaan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju(SS)	5	1
Setuju(S)	4	2
Ragu-ragu(RR)	3	3
Tidak setuju(TS)	2	4
Sangat tidak setuju(STS)	1	5

Sumber: Sugiono (2019 : 168)

D. Uji Keabsahan Instrument

1. Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan alat pengumpul data untuk mengukur apa yang harus diukur dan untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga dapat dikatakan valid. Sebelum

melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk divalidasi. Setelah angket divalidasi oleh yang lebih berkompeten dibidangnya maka akan dilakukan uji coba instrument untuk mengetahui validitas setiap butir pertanyaan agar dapat diketahui mana soal yang valid dan mana soal yang tidak valid.

Di SMA se-Kecamatan Tayan Hulu dengan rumus *pearson product moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

sKeterangan:

n : Jumlah responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Sumber : Siregar, 2013:48

Tabel 3.5

Uji Hasil Validasi Penerapan Kurikulum 2013

No	Item Pertanyaan	Hasil Korelasi (r_{hitung})	r^{tabel}	Kesimpulan
			5%	
1	X1	0,879	0,878	Valid
2	X2	0,956	0,878	Valid
3	X3	0,901	0,878	Valid
4	X4	0,879	0,878	Valid
5	X5	0,543	0,878	Tidak Valid
6	X6	0,882	0,878	Valid
7	X7	0,886	0,878	Valid
8	X8	0,932	0,878	Valid
9	X9	0,974	0,878	Valid
10	X10	0,879	0,878	Valid
11	X11	0,921	0,878	Valid
12	X12	0,895	0,878	Valid
13	X13	0,879	0,878	Valid

14	X14	0,956	0,878	Valid
15	X15	0,901	0,878	Valid
16	X16	0,879	0,878	Valid
17	X17	0,546	0,878	Tidak Valid
18	X18	0,882	0,878	Valid
19	X19	0,886	0,878	Valid
20	X20	0,932	0,878	Valid
21	X21	0,974	0,878	Valid
22	X22	0,657	0,878	Tidak Valid
23	X23	0,921	0,878	Valid
24	X24	0,895	0,878	Valid
25	X25	0,879	0,878	Valid
26	X26	0,956	0,878	Valid
27	X27	0,901	0,878	Valid
28	X28	0,879	0,878	Valid
29	X29	0,456	0,878	Tidak Valid
30	X30	0,882	0,878	Valid
31	X31	0,886	0,878	Valid
32	X32	0,789	0,878	Tidak Valid
33	X33	0,974	0,878	Valid
34	X34	0,879	0,878	Valid
35	X35	0,921	0,878	Valid
36	X36	0,800	0,878	Tidak Valid
37	X37	0,956	0,878	Valid
38	X38	0,901	0,878	Valid
39	X39	0,879	0,878	Valid
40	X40	0,546	0,878	Valid
41	X41	0,882	0,878	Valid
42	X42	0,317	0,878	Tidak Valid
43	X43	-0,024	0,878	Tidak Valid
44	X44	0,529	0,878	Tidak Valid
45	X45	0,640	0,878	Tidak Valid
46	X46	0,632	0,878	Tidak Valid
47	X47	0,611	0,878	Tidak Valid
48	X48	0,833	0,878	Tidak Valid
49	X49	0,374	0,878	Tidak Valid
50	X50	0,1190	0,878	Tidak Valid
51	X51	-0,0844	0,878	Tidak Valid
52	X52	-0,1056	0,878	Tidak Valid
53	X53	0,5378	0,878	Tidak Valid
54	X54	0,6362	0,878	Tidak Valid
55	X55	0,4013	0,878	Tidak Valid
56	X56	0,2384	0,878	Tidak Valid

57	X57	0,4788	0,878	Tidak Valid
----	-----	--------	-------	-------------

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel.3.5 tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dengan 57 soal dalam keseluruhan indikator dinyatakan valid 35 dan tidak valid 22 dengan pernyataan yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 35 pernyataan.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* Atau derajat ketetapan jawaban. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS versi 12.0. Menurut Sugiyono (2012:134) untuk uji Reliabilitas ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dimana suatu instrument dikatakan handal bila memiliki Koefisien keandalan atau *Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Pengujian reliabilitas dengan konsistensi internal dengan cara mencoba instrument sekali saja dan dianalisis dengan teknik *Cronbach Alpha*.

Menurut Syofian Siregar (2013:56), bahwa pengujian reabilitas dengan teknik *Alpha cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘iya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap dan perilaku. Adapun rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 : Varian total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

r_{11} : koefisien Reliabilitas instrumen

Sumber : Syofian Siregar (2013:58)

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada Tabel 3.15 berikut

Tabel 3.6
Reliabilitas Instrument

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Pemanding	N of Item	Kesimpulan
1	Perencanaan	0,853	0,6	14	Reliabel
2	Pelaksanaan	0,933	0,6	32	Reliabel
3	Penilaian	0,612	0.6	11	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2022)

Dari perhitungan uji reliabilitas pada table 3.15 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan penelitian ini adalah reliabel, karena karena semua pertanyaan variabel bebas memiliki nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6.

E. Prosedur Penelitian

Secara rinci tahapan kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Siapakan Penelitian.

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh.Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA se-kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. melakukan validasi angket.

2. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian penelitian menyebarkan angket tentang penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK

3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metabulasi data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

b. Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket guru digunakan perhitunga, yaitu untuk menjawab perumusan masalah nomor

1 dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk mentukan kategori,"Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik".

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2019:278).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2019:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka - angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi/banyaknya individu

100% = Tingkat persentase yang dicapai

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian

Rentangan norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

G. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pjok di SMA se-Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau direncanakan dari bulan Januari 2022 hingga Selesai. Jadwal ini disusun untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing skripsi.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
Persiapan Judul Penelitian								
Persiapan Outline Penelitian								
Desain Penelitian								
Perbaikan Desain								
Seminar								
Penelitian								
Siding Skripsi								
Pengumpulan Skripsi								